

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM ILMU
BOTANI SEBAGAI PUSAT EDUKASI DAN WISATA DI KOTA
PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**AMIRAH IDLAL ADHA
03061181722002**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun 2020 – 2021**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM ILMU BOTANI SEBAGAI PUSAT EDUKASI DAN WISATA DI KOTA PALEMBANG

Amirah Idlal Adha
03061181722002

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: 16amirahidlaladha@gmail.com

Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis. Wilayah Indonesia memiliki tanah yang subur dan banyak ditumbuhi macam – macam tanaman, tepatnya 80 persen tanaman dari seluruh dunia dapat ditumbuhkan di daratan Indonesia. Indonesia memiliki kurang lebih 35.000 spesies tanaman namun hanya 25% saja yang telah dibudidayakan. Informasi dan pembelajaran pentingnya keanekaragaman hayati terhadap kehidupan manusia perlahan – lahan mulai memudar dan banyak spesies tanaman yang mulai terancam punah akibat dari perkembangan zaman seperti membakar lahan hutan yang dapat mengubah iklim setempat dan perburuan tumbuhan, kasus – kasus tersebut kian mengkhawatirkan bagi keberlanjutan kehidupan makhluk hidup yang ada di Bumi. Melihat dari permasalahan terkait tanaman botani tersebut, maka diperlukan adanya suatu tempat yang dapat membudidayakannya dan memberikan edukasi kepada masyarakat terhadap ilmu tanaman agar masyarakat dapat mengenal kembali dan mengangkat kecintaan akan kekayaan tanaman di Indonesia. Maka dari itu diperlukanlah suatu bangunan yang dapat memberikan edukasi dan tempat untuk memperlihatkan hal – hal yang berkaitan dengan botani secara edukatif dan rekreatif yang dapat menarik dan memikat pengunjung. Hal inilah yang menyebabkan penulis tertarik untuk merancang Museum Ilmu Botani yang mana merupakan museum yang dibangun untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai ilmu botani. Museum ini berisikan koleksi herbarium atau tanaman yang diawetkan dengan manfaatnya dan display media informasi mengenai ilmu botani. Fungsi utama dari Museum Ilmu Botani yaitu sebagai pusat edukasi terkait ilmu botani dan sebagai tempat wisata di Kota Palembang.

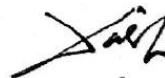
Kata Kunci: Palembang, Museum, Botani, Wisata dan Rekreasi

Menyetujui,
Pembimbing I



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T.
NIP. 197707242003121005

Pembimbing II



Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.
NIP. 197602162001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Suloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF THE BOTANICAL SCIENCE MUSEUM AS EDUCATION AND TOURISM CENTER IN PALEMBANG CITY

Amirah Idlal Adha
03061181722002

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: 16amirahidlaladha@gmail.com

Indonesia is a country with a tropical climate. Indonesia's territory has fertile soil and is overgrown with many kinds of plants, to be precise 80 percent of plants worldwide can be grown on mainland Indonesia. Indonesia has approximately 35,000 species of plants, but only 25% of them have been cultivated. Information and study on the importance of biodiversity to human life are slowly starting to fade. Many plant species are beginning to be threatened with extinction as a result of times such as burning forest lands which can change the local climate and hunting for plants. These cases are increasingly worrying for the sustainability of living things that are on Earth. Judging from the problems related to botanical plants, it is necessary to have a place that can cultivate them and provide education to the public on plant science so that people can recognize and promote the love of plant wealth in Indonesia. Therefore, we need a building that can provide an education and a place to show things related to botany in an educational and recreational manner that can attract visitors. This is what causes the author to be interested in designing the Botanical Science Museum, a museum built to provide education and information about botanical science. This museum contains a collection of herbariums or plants preserved with their benefits and displays media information about botanical science. The main function of the Botanical Science Museum is as an educational center related to botanical science and as a tourist spot in the city of Palembang.

Keywords: Palembang, Museum, Botany, Tour and Recreation

Approved by,
Main Advisor



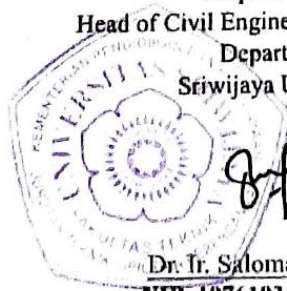
Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T.
NIP. 197707242003121005

Co-advisor



Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.
NIP. 197602162001122001

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning
Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amirah Idlal Adha

NIM : 03061181722002

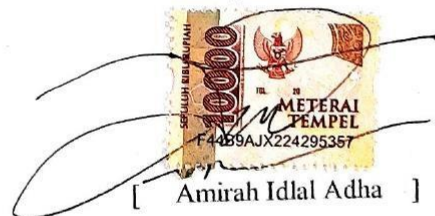
Judul : PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM ILMU BOTANI
SEBAGAI PUSAT EDUKASI DAN WISATA DI KOTA PALEMBANG

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, Mei 2021



[Amirah Idlal Adha]

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM ILMU BOTANI
SEBAGAI PUSAT EDUKASI DAN WISATA DI KOTA PALEMBANG**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Teknik Arsitektur**

**Amirah Idlal Adha
NIM : 03061181722002**

**Inderalaya, Mei 2021
Pembimbing I**



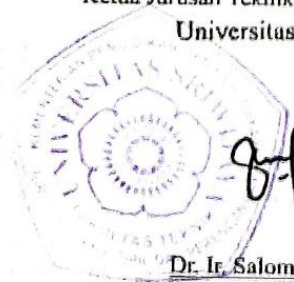
**Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T.
NIP. 197707242003121005**

Pembimbing II



**Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.
NIP. 197602162001122001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Museum Ilmu Botani Sebagai Pusat Edukasi dan Wisata di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2021.

Inderalaya, Mei 2021.

Pembimbing :

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T.
NIP. 197707242003121005

()

2. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.
NIP. 197602162001122001

()

Penguji:

1. Dr. Ir. Setyo Nugroho, M.Arch
NIP. 195605051986021001

()

2. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan pra - TA ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam proses pembuatan laporan ini, penulis ingin mengungkapkan banyak terima kasih kepada Ibu Ir. Tuter Lussetyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M. Arch., Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T., dan Ibu Rizka Drastiani, S.T., M. Sc. selaku dosen pengajar dan pemberi materi dan bimbingan terkait penulisan laporan pra – TA ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan membimbing penulis dalam penyusunan laporan pra – TA ini.

Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Prof. Dr. Alfitri, M.Si. dan Esty Naruliza yang selalu menyertakan doa, memberikan dorongan, dukungan semangat dari awal sampai akhir, beserta Farisha Sestri Musdalifah dan M. Ade Surya Pratama yang juga telah memberikan dukungan semangat dan doa. Dan juga terima kasih kepada Ariq yang juga ikut memberikan dukungan, A6 dan Sneq yang telah menjadi sahabat seperjuangan dari awal maba, dan teman – teman rekan seperjuangan yang telah membantu baik dalam proses kegiatan maupun penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan pra – TA ini masih jauh dari kata sempurna. Diharapkan dengan adanya kritik serta saran dan masukan yang diberikan dari berbagai pihak dapat membantu menyempurnakan penulisan laporan pra – TA ini. Semoga laporan pra – TA ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan bagi para pembaca.

Indralaya, Mei 2021

Penulis,

Amirah Idlal Adha

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pemahaman Proyek.....	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Klasifikasi, Standarisasi dan Penjelasan Museum.....	7
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	12
2.1 Tinjauan Fungsional.....	12
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	12
BAB 3 METODE PERANCANGAN	28
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	28
3.2 Pengumpulan Data	28
3.2.1 Perumusan Masalah	29
3.2.2 Pendekatan Perancangan	29
3.3 Analisis.....	30
3.3.1 Fungsional dan Spasial.....	30
3.3.2 Konteksual.....	31
3.3.3 Selubung.....	31
3.4 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	31
3.5 Skematik Perancangan	32
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	33
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	33
4.1.1 Analisis Kegiatan	33
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	38
4.1.3 Analisis Luasan	40
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	46
4.2 Analisis Kontekstual	51
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	51
4.2.2 Fitur Fisik Alam	55
4.2.3 Sirkulasi.....	56

4.2.4	Infrastruktur.....	58
4.2.5	Manusia dan Budaya.....	59
4.2.6	Iklim.....	60
4.2.7	Sensory.....	61
4.3	Analisis Selubung Bangunan.....	64
4.3.1	Analisis Sistem Struktur.....	64
4.3.2	Analisis Sistem Utilitas.....	70
4.3.3	Analisis Tutupan dan Bukaannya.....	73
BAB 5	SINTESIS PERANCANGAN.....	77
5.1	Sintesis Perancangan.....	77
5.1.1	Sintesis Perancangan Tapak.....	77
5.1.2	Sintesis Perancangan Arsitektural.....	80
5.1.3	Sintesis Perancangan Sistem Struktur.....	83
5.1.4	Sintesis Perancangan Sistem Utilitas.....	85
5.2	Konsep Perancangan.....	88
5.2.1	Konsep Perancangan Tapak.....	88
5.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	90
5.2.3	Konsep Perancangan Struktur.....	102
5.2.4	Konsep Perancangan Utilitas.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perot Museum of Nature and Science	14
Gambar 2 Perot Museum	14
Gambar 3 Perot Museum.....	14
Gambar 4 Interior Perot Museum.....	15
Gambar 5 Interior Perot Museum.....	15
Gambar 6 Interior Perot Museum.....	15
Gambar 7 Interior Perot Museum.....	15
Gambar 8 Section 1 Perot Museum	16
Gambar 9 Section 2 Perot Museum.....	16
Gambar 10 Siteplan Perot Museum of Nature and Science	16
Gambar 11 Plan B1 Perot Museum of Nature and Science.....	17
Gambar 12 Isometri Perot Museum of Nature and Science	17
Gambar 13 Museum Etnobotani Indonesia.....	17
Gambar 14 Museum Etnobotani Indonesia	18
Gambar 15 Museum Etnobotani Indonesia	18
Gambar 16 Museum Etnobotani Indonesia	18
Gambar 17 Museum Etnobotani Indonesia	18
Gambar 18 Museum Etnobotani Indonesia.....	19
Gambar 19 Museum Etnobotani Indonesia	19
Gambar 20 Ruang Penelitian Museum Etnobotani Indonesia.....	19
Gambar 21 Ruang Penelitian Museum Etnobotani Indonesia.....	19
Gambar 22 Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia	21
Gambar 23 Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia	22
Gambar 24 Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia	22
Gambar 25 Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia	22
Gambar 26 Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia	22
Gambar 27 Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia	23
Gambar 28 Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia	23
Gambar 29 Alternatif Tapak 1.....	24
Gambar 30 Alternatif Tapak 2.....	25
Gambar 31 Alternatif Tapak 3.....	25
Gambar 32 Peta Rencana Kawasan Jakabaring Dalam RTDK.....	27
Gambar 33 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur.....	32

Gambar 34 Diagram Matriks Pameran & Penerimaan	46
Gambar 35 Diagram Matriks Perawatan	46
Gambar 36 Diagram Matriks Pengelola	46
Gambar 37 Diagram Matriks Penunjang	47
Gambar 38 Diagram Matriks Servis.....	47
Gambar 39 Bubble Diagram Seluruh Fungsi Museum.....	48
Gambar 40 Bubble Diagram Area Pameran	48
Gambar 41 Bubble Diagram Area Penunjang	49
Gambar 42 Bubble Diagram Area Penelitian	49
Gambar 43 Bubble Diagram Area Pengelola	50
Gambar 44 Bubble Diagram Area Servis	50
Gambar 45 Bubble Diagram Area Servis	51
Gambar 46 Lokasi <i>Site</i> Proyek.....	51
Gambar 47 Ukuran pada Tapak	52
Gambar 48 Regulasi pada <i>Site</i>	54
Gambar 49 Area dagang tanaman hias.....	54
Gambar 50 Permukiman Warga di Belakang Tapak	55
Gambar 51 Bentuk Bangunan di sekitar tapak	55
Gambar 52 Kondisi Tapak	55
Gambar 53 Toko Tanaman Hias.....	55
Gambar 54 Pedestrian dan lokasi parkir di jalan	57
Gambar 55 Halte Trans Musi dan Stasiun LRT	57
Gambar 56 Pola pergerakan jalur kendaraan & pejalan kaki.....	58
Gambar 57 Tiang telekomunikasi	58
Gambar 58 Penerangan Jalan	59
Gambar 59 Saluran Drainase / Genangan air	59
Gambar 60 Aktivitas publik budaya sekitar lokasi tapak.....	59
Gambar 61 Analisis Klimatologi.....	60
Gambar 62 Analisis Angin.....	61
Gambar 63 Analisa Kebisingan.....	62
Gambar 64 View In & Out.....	62
Gambar 65 View Out Muka Tapak	63
Gambar 66 View Out Muka Tapak	63
Gambar 67 Pondasi Bore Pile	64
Gambar 68 Pondasi Foot Plat.....	64

Gambar 69 Kolom Beton	66
Gambar 70 Kolom Baja	66
Gambar 71 Dinding Bata	68
Gambar 72 Lantai Beton	68
Gambar 73 Lantai Kayu	69
Gambar 74 Paving Block	69
Gambar 75 Diagram Skema Distribusi Air Bersih	70
Gambar 76 Diagram Skema Distribusi Air Kotor	71
Gambar 77 Skema Penangkal Petir	72
Gambar 78 Diagram Skema Pembuangan Sampah	73
Gambar 79 Atap Bitumen Shingle	74
Gambar 80 Batu Alam	74
Gambar 81 ACP	75
Gambar 82 AC Sentral	75
Gambar 83 Material Kaca Fasad	76
Gambar 84 Pembagian Zonasi Tapak	78
Gambar 85 Pembagian Zonasi Tapak	79
Gambar 86 Pembagian Zonasi Tapak	79
Gambar 87 Pembagian Zonasi Tapak	80
Gambar 88 Pembagian Massa Bangunan	81
Gambar 89 Green Architecture	81
Gambar 90 The Lotus Building, Tiongkok	82
Gambar 91 Material Kayu sebagai Penutup	83
Gambar 92 Bore Pile	83
Gambar 93 Kolom Beton	84
Gambar 94 Struktur Atap Space Frame	84
Gambar 95 Struktur Atap Dome	85
Gambar 96 Atap Dak Beton	85
Gambar 97 Pencahayaan pada Area Pameran	86
Gambar 98 Pencahayaan pada Area Pameran	86
Gambar 99 Sistem AC Sentral pada Bangunan	87
Gambar 100 Sistem Upper Tank	88
Gambar 101 Rencana Tapak	88
Gambar 102 Konsep Tapak	89
Gambar 103 Konsep Tapak Render	89

Gambar 104 Konsep Tapak Render Perspektif	89
Gambar 105 Burung Madu Sriganti	90
Gambar 106 Burung Madu Sriganti	90
Gambar 107 Bentuk Massa Burung.....	91
Gambar 108 Gubahan Massa	91
Gambar 109 Gubahan Massa	91
Gambar 110 Fasad Bangunan	95
Gambar 111 Detail Fasad Bangunan	95
Gambar 112 Flower Dome.....	96
Gambar 113 Flower Dome.....	96
Gambar 114 Zonasi Bangunan.....	96
Gambar 115 Area Pameran Edukasi	97
Gambar 116 MUNASAIN	97
Gambar 117 Area Pameran Herbarium	98
Gambar 118 Museum of Natural History	98
Gambar 119 Nanning Museum	98
Gambar 120 Museum Jean – Frederic Oberlin.....	99
Gambar 121 Area Art Exhibition	99
Gambar 122 TeamLab : LIFE exhibition	100
Gambar 123 TeamLab : LIFE exhibition	100
Gambar 124 TeamLab : LIFE exhibition	100
Gambar 125 TeamLab : LIFE exhibition	100
Gambar 126 Flower Dome.....	101
Gambar 127 Flower Dome.....	101
Gambar 128 Monstera.....	101
Gambar 129 Aglonema	101
Gambar 130 Marigold.....	101
Gambar 131 Bougenville	101
Gambar 132 Struktur Museum Botani.....	102
Gambar 133 Struktur Flower Dome Museum Botani.....	102
Gambar 134 Utilitas Air Bersih.....	103
Gambar 135 Utilitas Air Kotor.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan pengguna dan detail pengguna pada Museum Botani	13
Tabel 2 .Tabel Penilaian Ketiga Alternatif Tapak	26
Tabel 3. Tabel Aktivitas dan Kebutuhan Utama Museum Botani	33
Tabel 4. Tabel Aktivitas dan Kebutuhan Penunjang Museum Botani.....	34
Tabel 5. Tabel Aktivitas dan Kebutuhan Pengelola dan Servis Museum Botani	34
Tabel 6. Tabel Pengguna dan Kegiatan pada Museum Botani	35
Tabel 7. Tabel Diagram Hubungan Aktivitas Pengunjung pada Museum Botani	35
Tabel 8. Tabel Diagram Hubungan Aktivitas Peneliti pada Museum Botani	36
Tabel 9. Tabel Diagram Hubungan Aktivitas Pengunjung, Peneliti dan Pengelola.....	36
Tabel 10. Tabel Analisis Kebutuhan Ruang Museum Botani	36
Tabel 11. Tabel Analisis Kebutuhan Ruang Museum Botani	37
Tabel 12. Tabel Analisis Luasan Ruang Museum Botani	40
Tabel 13. Tabel Analisis Total Luasan Ruang Museum Botani	44
Tabel 14. Tabel Analisis Kebutuhan Parkir Museum Botani	44
Tabel 15. Tabel Analisis Kebutuhan Parkir Museum Botani	45
Tabel 16. Tabel Analisis Total Kebutuhan Parkir Museum Botani.....	45
Tabel 17. Tabel Gubahan Massa Museum Botani	89

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki wilayah dengan keanekaragaman hayati yang berlimpah, dikarenakan negara Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis, wilayah Indonesia memiliki tanah yang subur dan banyak ditumbuhi macam – macam tanaman, tepatnya 80 persen tanaman dari seluruh dunia dapat ditumbuhkan di daratan Indonesia. Terdapat banyak sekali ekosistem yang mampu bertahan di hidup di wilayah Indonesia. Itu artinya Indonesia memiliki banyak sekali potensi alam dan menyimpan banyak sekali kekayaan fauna dan flora.

Pelestarian dan pengamanan pada tumbuhan sangat diperlukan bagi kehidupan manusia dikarenakan tumbuhan merupakan bagian yang mendasar pada kehidupan di Bumi ini. Tumbuhan menghasilkan semua dari kebutuhan yang diperlukan oleh manusia sebagai contoh yaitu oksigen, makanan sehari – hari sebagai nutrisi untuk kehidupan manusia, bahan bakar, serat, dan obat – obatan.

Indonesia memiliki kurang lebih 35.000 spesies tanaman namun hanya 25% saja yang telah dibudidayakan. Informasi dan pembelajaran pentingnya keanekaragaman hayati terhadap kehidupan manusia perlahan – lahan mulai memudar dan banyak spesies tanaman yang mulai terancam punah akibat dari perkembangan zaman seperti membakar lahan hutan yang dapat mengubah iklim setempat dan perburuan tumbuhan, kasus – kasus tersebut kian mengkhawatirkan bagi keberlanjutan kehidupan makhluk hidup yang ada di Bumi, beberapa faktor tersebut merupakan ancaman untuk keanekaragaman hayati di negara Indonesia.

Museum merupakan lembaga yang diperuntukkan bagi masyarakat umum yang berfungsi untuk merawat, mengumpulkan, dan melestarikan warisan dan budaya negara Indonesia dengan tujuan untuk studi dan penelitian, kesenangan dan juga hiburan. Rata – rata sifat museum yang berada di Indonesia bersifat monoton dan kaku, sehingga jarang ada museum yang dapat memikat atau menarik perhatian pengunjung untuk datang ke museum. Maka dari itu perancangan museum pada topik ini akan berfokus pada membuat desain museum

yang menarik untuk pengunjung tetapi tetap memperhatikan fungsi utama dan ciri khas dari museum itu sendiri.

Melihat dari permasalahan terkait tanaman botani dan permasalahan museum yang bersifat kaku, maka diperlukan adanya suatu tempat yang dapat membudidayakannya dan memberikan edukasi kepada masyarakat terhadap ilmu tanaman agar masyarakat dapat mengenal kembali dan mengangkat kecintaan akan kekayaan tanaman di Indonesia. Dimulai dengan memberikan pembelajaran dan edukasi terkait pentingnya menjaga kelestarian tumbuhan dan mengetahui informasi tentang ilmu botani yang menjadi peranan besar dalam hidup manusia. Maka dari itu diperlukanlah suatu bangunan yang dapat memberikan edukasi dan tempat untuk memamerkan hal – hal yang berkaitan dengan tanaman botani secara edukatif dan rekreatif yang dapat menarik dan memikat pengunjung, yangmana dapat diartikan sebagai museum pembelajaran dan pusat edukasi ilmu botani.

Museum Ilmu Botani merupakan museum yang dibangun untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai ilmu botani. Museum ini berisikan koleksi herbarium atau tanaman yang diawetkan dengan manfaatnya dan display media informasi mengenai ilmu botani. Fungsi utama dari Museum Ilmu Botani yaitu sebagai pusat edukasi terkait ilmu botani dan sebagai tempat wisata di Kota Palembang. Selain dengan memamerkan koleksi dan memberikan informasi, museum botani diharuskan untuk memiliki tempat riset atau tempat untuk melakukan penelitian tanaman yang akan dimasukkan ke museum.

Museum ini berlokasi di Kota Palembang dikarenakan Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki tanaman lokal yang berlimpah dengan kaya akan manfaat untuk kehidupan manusia. Museum ini bersifat nasional dikarenakan museum tidak hanya memamerkan tumbuhan di Provinsi Sumatera Selatan saja, tetapi akan membahas tanaman dan kaitannya di seluruh wilayah Indonesia. Sebanyak 300 tanaman lokal ditemukan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, hal tersebut merupakan ciri khas ekosistem yang tentu perlu dipertahankan dan dibudidayakan, selain itu masyarakat Provinsi Sumatera Selatan patut untuk mengetahui informasi mengenai tumbuhan tersebut dengan manfaatnya.

1.2 Masalah Perancangan

Berikut merupakan rumusan masalah dari perancangan berdasarkan penjabaran latar belakang sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang interior museum untuk memamerkan keanekaragaman tumbuhan sesuai dengan kegunaannya sebagai sarana informasi, beredukasi dan rekreatif?
2. Bagaimana merancang sebuah museum edukasi botani yang menarik dan dapat memikat daya tarik pengunjung agar tidak terlihat terlalu monoton dan kaku?
3. Bagaimana merancang bangunan Museum Ilmu Botani dengan pembagian fungsi antara bagian area wisata dan area penelitian agar aktivitas penelitian tidak terganggu dengan aktivitas wisata?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Merancang bangunan Museum Ilmu Botani yang dapat memwadahi sarana edukasi ilmu botani agar dapat memenuhi kebutuhan studi.
2. Merancang Museum Ilmu Botani yang rekreatif dan edukatif.

1.3.2. Sasaran

Sasaran berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Mewadahi sarana pembelajaran terkait tumbuhan botani untuk pengunjung Museum Ilmu Botani
2. Memfasilitasi tempat penelitian untuk para peneliti guna untuk meriset atau meneliti hal – hal yang terkait dengan tumbuhan botani

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari perencanaan dan perancangan Museum Ilmu Botani adalah sebagai berikut :

1. Koleksi museum yang akan dipamerkan yaitu koleksi tanaman botani yang diawetkan untuk dimasukkan ke kaca pamer. Selain itu museum juga menyediakan media display elektronik yang berisikan informasi terkait ilmu botani.
2. Fungsi yang akan difokuskan atau diutamakan dari Museum Ilmu Botani yaitu sebagai sarana edukasi terkait ilmu botani dan wadah rekreasi bagi masyarakat Kota Palembang.
3. Aspek terkait Museum Ilmu Botani yang ingin dicapai akan dianalisis terlebih dahulu dan hasil dari analisa akan dirangkap menjadi sebuah konsep perancangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pembahasan penulisan laporan perencanaan dan perancangan Museum Pembelajaran Ilmu Botani ini yaitu sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan isi laporan secara umum dengan memuat bahasan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan sistematika pembahasan yang akan dibahas per bab.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bagian tinjauan pustaka ini akan membahas terkait pemahaman proyek yang akan dibuat, pembahasan tinjauan fungsional dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Pada bagian metode perancangan akan membahas penjabaran terkait tahapan perancangan dimulai dari pengumpulan data, teori dasar untuk mengatasi permasalahan pada proyek, rangkuman sintesis, rumusan konseptual, dan pemahaman kerangka berpikir perancangan dengan hasil akhir berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bagian analisa perancangan akan berisikan tentang penjelasan mengenai analisa perancangan dan respon yang meliputi analisis fungsional, spasial, kontekstual dan geometri.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bagian sintesis dan konsep perancangan akan berupa uraian atau penjelasan mengenai sintesis perancangan tapak, sintesis struktur, sintesis arsitektur dan sintesis utilitas. Untuk konsep dasar perancangan akan menjelaskan tentang konsep perancangan tapak, konsep struktur, konsep arsitektur dan konsep utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Ferranda, Ellen. Sejarah Museum EtnoBotani Bogor Paling Lengkap (2018, Desember 28) <https://sejarahlengkap.com/bangunan/sejarah-museum-etnobotani-bogor>

Suriansah. Jenis – Jenis Wisata (2018, September 20) <https://ulinbareng.wordpress.com/2016/08/25/jenis-jenis-wisata/>

Alfari, Shabrina. Yuk Simak Sekilas Tentang Banguna Museum (2018, November 26) <https://www.arsitag.com/article/yuk-simak-sekilas-tentang-bangunan-museum>

Susantio, Djulianto. Bagaimana Mendirikan Sebuah Museum (2010, April 24) <https://museumku.wordpress.com/2010/04/14/bagaimana-mendirikan-sebuah-museum/>

Archdaily. Perot Museum of Nature and Science (2012, November 20) <https://www.archdaily.com/295662/perot-museum-of-nature-and-science-morphosis>

Yuli, Angga. Tanaman Khas di Tiap Daerah di Indonesia (2009, November 24) <https://gayul.wordpress.com/2009/11/24/tanaman-khas-di-tiap-daerah-di-indonesia/>

Satekso. Mengenal Botani, Ilmu Tumbuhan yang Komperhensif (2019) <http://sainstekno.net/2018/11/27/mengenal-botani-ilmu-tumbuhan-yang-komperhensif>

(“PERANCANGAN MUSEUM SENI GERABAH DI KASONGAN.pdf,” n.d.)

(Deliyarti, 2018) Perencanaan Museum Flora dan Fauna di Asahan dengan Tema Arsitektur Edukatif

(Prakoso et al., n.d.) Kajian Penerapan Material Pada Selubung Bangunan